

Global

Pada hari Jumat, tiga indeks utama ditutup bervariasi di Amerika Serikat. S&P 500 naik untuk sesi kelima dan membukukan kenaikan mingguan yang tajam, karena investor mengabaikan rilis data sentimen konsumen yang mengecewakan dan kekhawatiran inflasi yang terus berlanjut. Indeks tersebut naik 0,70% hingga ditutup pada 5.958,38, sementara Nasdaq Composite naik 0,52% hingga ditutup pada 19.211,10. Dow Jones Industrial Average naik 331,99 poin, atau 0,78%, dan berakhir pada 42.654,74. Pada hari Jumat juga, Moody's Ratings menurunkan peringkat kredit negara AS satu tingkat dari Aaa menjadi Aa1, dengan alasan meningkatnya tantangan dalam mendanai defisit anggaran federal dan meningkatnya biaya pembiayaan kembali utang dalam lingkungan suku bunga tinggi. Dengan penurunan peringkat ini, Moody's telah bergabung dengan jajaran lembaga pemeringkat utama lainnya. S&P mengambil langkah pertama pada tahun 2011, dan Fitch mengikutinya pada tahun 2023, keduanya menurunkan peringkat AS menjadi AA+.

Domestik

Posisi Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada triwulan I 2025 tercatat sebesar 430,4 miliar dolar AS, atau secara tahunan tumbuh sebesar 6,4%, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan IV 2024 sebesar 4,3%. Perkembangan posisi ULN tersebut bersumber dari sektor publik. ULN pemerintah tetap terjaga. Posisi ULN pemerintah pada triwulan I 2025 sebesar 206,9 miliar dolar AS, atau tumbuh sebesar 7,6% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan 3,3% (yoy) pada triwulan IV 2024. Perkembangan ULN tersebut dipengaruhi oleh penarikan pinjaman dan peningkatan aliran masuk modal asing pada Surat Berharga Negara (SBN) internasional, seiring dengan kepercayaan investor terhadap prospek perekonomian Indonesia yang tetap terjaga di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang makin tinggi.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR Jumat pekan lalu menguat dengan naik ke 16.445 karena arus akumulasi USD oleh korporasi dan USD/IDR ditutup di level 16.440/16.450. Diperkirakan USD/IDR hari ini akan diperdagangkan antara 16.400 – 16.550. Kestabilan Rupiah saat ini memberikan ruang bagi Bank Indonesia untuk bersikap *dovish* pada pertemuan minggu ini. Imbal hasil obligasi 10-tahun turun 3-4bps dengan volume yang cukup tinggi pada sisi penawaran. Obligasi jangka pendek terutama FR104 diperdagangkan pada level 6,5%, dimana diproyeksikan permintaan akan lebih tinggi pada obligasi jangka pendek dalam lelang Selasa (20/05) ini.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	House Price Index YoY APR	-4.0%	-4.5%	-4.3%
CN	Industrial Production YoY APR	6.1%	7.7%	6.2%
CN	Retail Sales YoY APR	5.1%	5.9%	5.6%
CN	Fixed Asset Investment (YTD) YoY APR	4.0%	4.2%	4.6%
EA	Inflation Rate MoM & YoY Final APR		0.6% & 2.2%	0.6% & 2.2%
US	Fed Officials Speech			

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.95%	1.17%
U.S	0.20%	2.30%

BONDS	15-Mei	16-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.91	6.88	(0.46)
INA 10 YR (USD)	5.48	5.42	(1.17)
UST 10 YR	4.43	4.48	1.03

INDEXES	15-Mei	16-Mei	%
IHSG	7040.16	7106.53	0.94
LQ45	796.42	806.15	1.22
S&P 500	5916.93	5958.38	0.70
DOW JONES	42322.75	42654.7	0.78
NASDAQ	19112.32	19211.1	0.52
FTSE 100	8633.75	8684.56	0.59
HANG SENG	23453.16	23345.0	(0.46)
SHANGHAI	3380.82	3367.46	(0.40)
NIKKEI 225	37755.51	37753.7	(0.00)

FOREX	16-Mei	19-Mei	%
USD/IDR	16505	16490	0,18
EUR/IDR	18491	18431	(0,09)
GBP/IDR	21976	21925	0,74
AUD/IDR	10573	10563	1,64
NZD/IDR	9693	9716	1,15
SGD/IDR	12729	12695	0,12
CNY/IDR	2292	2286	0,60
JPY/IDR	113,64	113,61	(0,83)
EUR/USD	1,1203	1,1177	(0,27)
GBP/USD	1,3315	1,3296	0,56
AUD/USD	0,6406	0,6406	1,46
NZD/USD	0,5873	0,5892	0,97